



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap film *Tampan Tailor* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Film *Tampan Tailor* yang diteliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan melihat teks dari Ikon, Indeks dan simbol menunjukkan konsep maskulinitas.
2. Pada film *Tampan Tailor*, representasi maskulinitas yang dominan terletak pada karakter penokohan, *gesture* tubuh, pemilihan kostum, *setting* tempat dan teknik pengambilan gambar. Inti dari film *Tampan Tailor* ini mengenai sosok pria yang memiliki konsep maskulin dilihat dari sifat dan karakter tokoh sehari-hari dalam berjuang untuk hidup yang lebih baik.
3. Maskulinitas pada film ini masih menggunakan *stereotip* lama yang menekankan pada sisi maskulin secara fisik, seperti otot besar dan badan tegap, tapi konsep maskulin yang dihadirkan pada film ini mulai menyentuh konsep maskulin baru, dimana sisi maskulin dilihat dari sifat pria dan karakter pria itu sendiri bukan hanya dari fisik semata, hal ini terlihat dari kategori ikon, indeks dan simbol yang dihasilkan pada analisis penelitian.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini dengan menganalisa film *Tampan Tailor* menggunakan analisis semiotika Charles Sander Peirce ini berharap dapat memberikan masukan dan kontribusi secara akademik dan praktis.

5.2.1 Saran Akademik

Penelitian selanjutnya mengenai representasi sebuah film dengan analisis semiotika agar menguasai konsep film dan pendukungnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang komprehensif dan menggunakan teknik analisis semiotika dari Roland Barthes, atau Ferdinand de Saussure.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan untuk menambah informasi hasil penelitian dengan menggunakan teknik wawancara terhadap unsur pembuatan film tersebut, sehingga hasil yang didapat akan diperkuat dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan. Pemakaian tanda baik verbal atau nonverbal dengan tujuan persuasif dan tanda-tanda visual sebaiknya dipahami benar oleh konsumen atau penonton, sehingga apa yang disampaikan oleh film tersebut dapat lebih sampai tujuan.